

## ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

**Mahdalena<sup>1</sup>**  
dalena.stiper@gmail.com<sup>1</sup>  
**STIPER Amuntai**

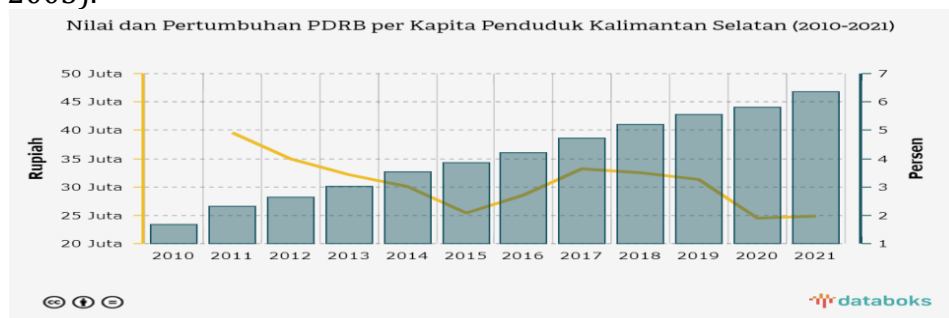
### ABSTRAK

Sektor pertanian adalah sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian dan kelangsungan hidup masyarakat, oleh karena itu sektor pertanian merupakan sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan, subsektor jasa pertanian dan perburuan, subsektor kehutanan dan penebangan kayu dan subsektor perikanan. Penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin diketahui yaitu pengaruh sektor pertanian terhadap pendapatan asli daerah dan produk domestik regional bruto di Kabupaten hulu Sungai Utara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan analisis regresi sederhana, uji t dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah sektor pertanian berpengaruh secara positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah total secara parsial dilihat dari nilai t hitung  $5.820 > t$  tabel  $1.746$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan sektor pertanian juga berpengaruh secara positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto secara parsial dapat dilihat dari nilai t hitung  $18.009 > t$  tabel  $1.746$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Sektor Pertanian, Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Broto, Regresi Sederhana.

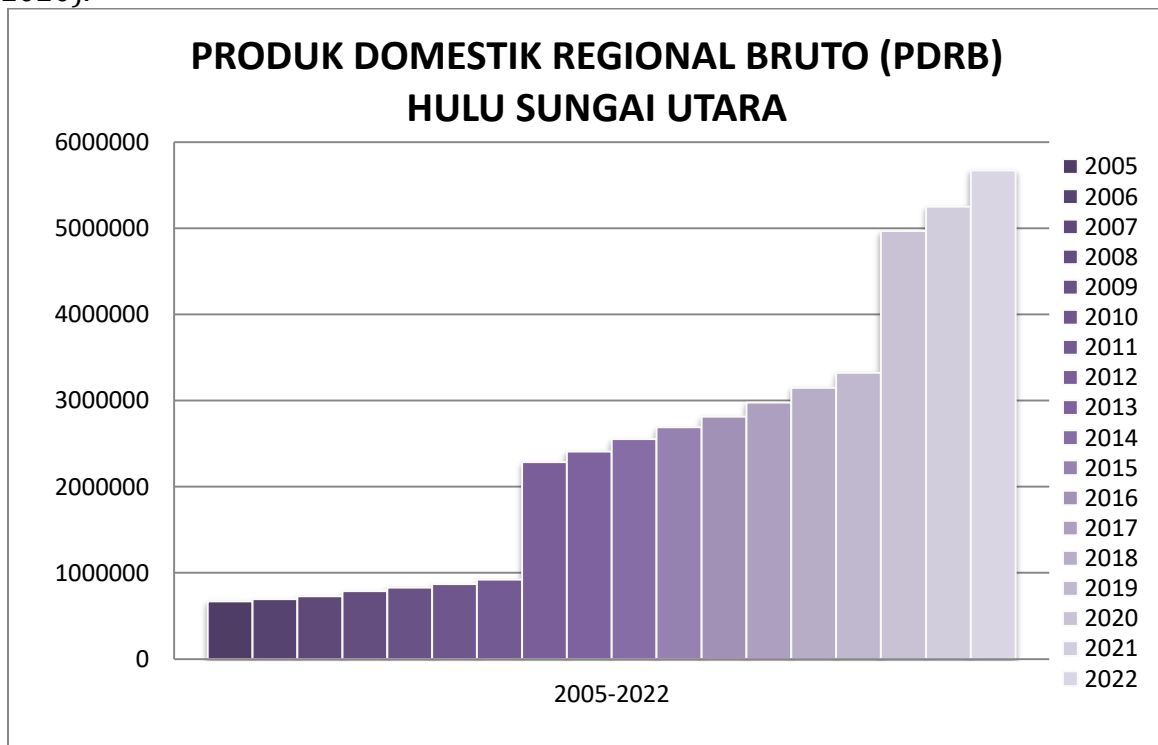
### 1. PENDAHULUAN

Pertanian adalah kegiatan mengelola lahan atau fasilitas lain yang menggantikan fungsi lahan dan upaya modifikasi iklim mikro dalam budidaya tanaman (dan atau ternak) serta kegiatan lainnya yang terkait langsung dengan proses budidaya dan pengelolaan pasca panennya. Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan (Iskandar, 2005).



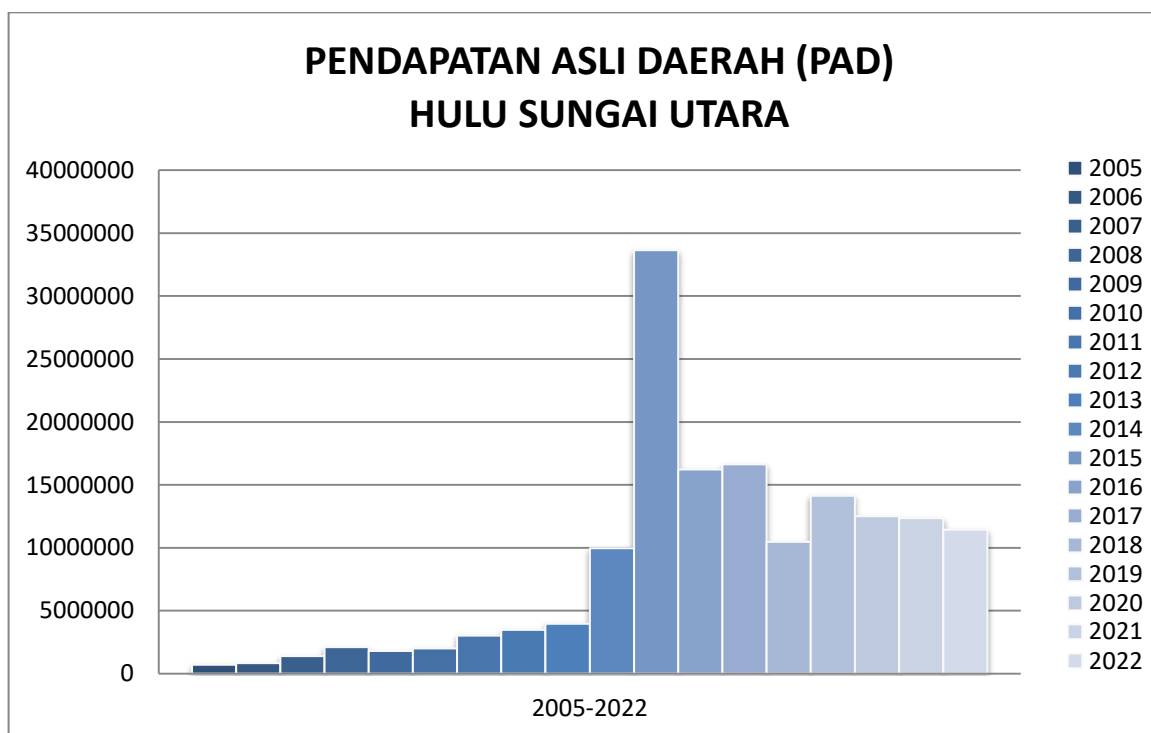
Sumber: BPS Kalimantan Selatan, 2022

Keadaan ekonomi suatu daerah dapat terlihat dari PDRB daerah tersebut. PDRB dapat mencerminkan kondisi dan pencapaian aktivitas atau kinerja perekonomian daerah, PDRB Kabupaten Hulu Sungai Utara dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan sektor pertanian berada di peringkat pertama sebagai penyumbang perekonomian Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sektor pertanian adalah salah satu penyedia pangan masyarakat, oleh karena itu percepatan pembangunan pertanian berperan penting dalam penyediaan pangan yang cukup dan terjangkau oleh masyarakat. Walaupun dalam sumbangannya Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami penurunan, namun sektor pertanian masih akan tetap memegang peran penting dalam perekonomian secara keseluruhan (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2020).



Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara 2005-2022

Dari data tersebut dapat dilihat pertumbuhan PDRB dari tahun ketahun terus meningkat. Dengan meningkatnya PDRB maka akan menambah penerimaan pemerintah daerah untuk membiayai program-program pembangunan. Selanjutnya akan mendorong peningkatan pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitasnya. Dalam produk domestik regional bruto (PDRB) terdapat beberapa sektor yang menjadi potensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang mana masing-masing potensi dapat menjadi sektor yang unggul pada setiap daerah dan di setiap daerah pasti memiliki sektor potensi yang menjadi sektor unggulan yang berbeda dari daerah lainnya. Ketika sektor unggulan dari daerah tersebut mengalami peningkatan yang signifikan selain dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah tersebut, karena melihat sektor yang ada di PDRB merupakan sektor yang masuk kedalam bagian dari lapangan usaha. Dari data PDRB beberapa tahun terakhir maka yang menjadi sektor unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sektor pertanian yang juga akan membantu meningkatkan realisasi pendapatan asli daerah selain menjadi lapangan usaha dalam PDRB (Arsyad, 2015).



Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara 2005-2022

Hubungan antara pendapatan asli daerah dengan produk domestik regional bruto merupakan hubungan fungsional, karena produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan fungsi dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada data terlihat jelas pertumbuhan PAD kabupaten Hulu Sungai Utara turun naik puncaknya adalah ditahun 2015.

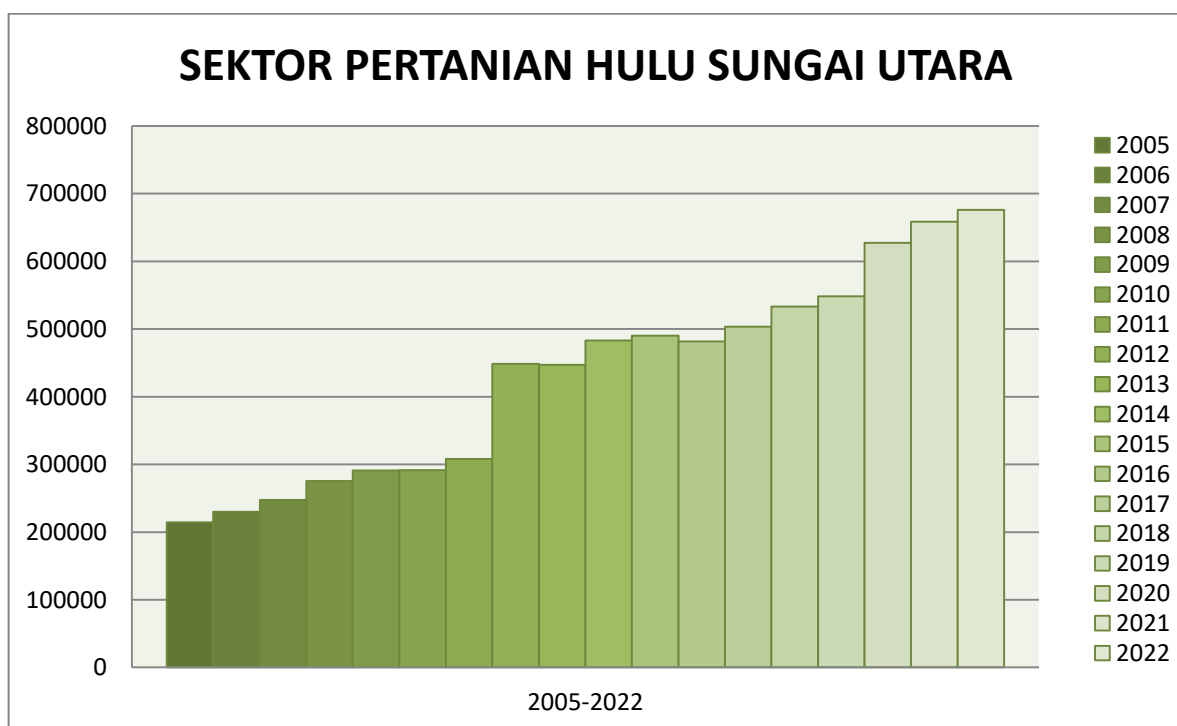
Sektor pertanian adalah sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian dan kelangsungan hidup masyarakat, oleh karena itu sektor pertanian merupakan sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan, subsektor jasa pertanian dan perburuan, subsektor kehutanan dan penebangan kayu dan subsektor perikanan.

Sektor pertanian adalah Subsektor Tanaman Pangan Meliputi semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan komoditas bahan 25 pangan. Komoditas yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan meliputi padi, palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, ubi kayu, dan palawija lainnya), serta tanaman serelia lainnya. Keseluruhan komoditas di atas masuk ke dalam golongan tanaman semusim, dengan wujud produksi pada saat panen atau wujud produksi baku lainnya yang masih termasuk dalam lingkup kategori pertanian (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022).

Subsektor Tanaman Hortikultura terdiri tanaman hortikultura semusim dan tanaman hortikultura tahunan. Tanaman hortikultura semusim meliputi tanaman hortikultura yang umumnya berumur pendek (kurang dari satu tahun) dan panennya dilakukan satu atau beberapa kali masa panen untuk satu kali penanaman. Sedangkan tanaman hortikultura tahunan meliputi tanaman hortikultura yang berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali masa panen untuk satu kali penanaman. Komoditas yang dihasilkan oleh subsektor tanaman hortikultura meliputi kelompok komoditi sayuran, buah-buahan, tanaman

biofarmaka, dan tanaman hias (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022). Subsektor Tanaman Perkebunan Terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tanaman perkebunan tahunan, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan (negara maupun swasta). Cakupan usaha perkebunan mulai dari pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan yang menjadi satu kesatuan kegiatan. Komoditas yang dihasilkan subsektor tanaman perkebunan diantaranya adalah tebu, tembakau, wijen, tanaman berserat (kapas, rosela, rami, yute, dan lain-lain), kelapa, kelapa sawit, karet, 26 teh, pala, cengkeh, dan sebagainya (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022).

Lapangan usaha peternakan meliputi semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Golongan ini juga mencakup pembudidayaan ternak maupun unggas yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar, dan sebagainya (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022)



Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara 2005-2022

Subsektor Jasa Pertanian Dan Perburuan meliputi kegiatan jasa pertanian, perburuan, penangkapan, dan penangkaran satwa liar. Kegiatan jasa pertanian adalah kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun badan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak yang khusus diberikan untuk menunjang kegiatan pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan, dan peternakan), termasuk dalam kegiatan jasa pertanian ini adalah penyewaan alat pertanian/hewan bersama operatornya, dan risiko kegiatan jasa tersebut ditanggung oleh yang memberikan jasa (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022).

Subsektor Kehutanan Dan Penebangan Kayu meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk jasa yang menunjang kegiatan kehutanan berdasarkan sistem balas jasa/kontrak. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan kehutanan meliputi kayu gelondongan(baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, bambu, dan hasil hutan lainnya. Dicakup juga dalam kegiatan kehutanan ini adalah jasa yang menunjang kegiatan kehutanan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk kegiatan reboisasi hutan yang dilakukan atas dasar kontrak (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022).

Sektor pertanian berperan penting dalam pengembangan ekonomi nasional, paling tidak ada lima yang berperan penting yaitu: berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja dipedesaan, berperan dalam penghasilan devisa atau penghematan devisa, dan berperan dalam pengendalian inflasi. Dengan demikian sektor pertanian secara tidak langsung berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya. Pertanian ialah usaha manusia untuk menghasilkan bahan pangan, produk lahan dan ternak dengan memanfaatkan sumber daya alam tumbuhan serta hewan. Teknologi pertanian ialah praktik yang berlandaskan pemahaman mekanistik dengan penekanan pada objek formal rekayasa dalam pembuatan serta penerapan peralatan dan sistem produksi atau pengolahan hasil produksi (Arsyad, 2004).

Subsektor Perikanan Subsektor ini meliputi semua kegiatan penangkapan, pembenihan, dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar, air payau, maupun air laut. Komoditas yang dihasilkan oleh subsektor perikanan meliputi segala jenis ikan, crustacean, mollusca, rumput laut, dan biota air lain yang diperoleh dari penangkapan (di laut dan perairan umum) dan budidaya (laut, tambak, keramba, jaring apung, kolam, dan sawah). Dicakup juga dalam kegiatan subsektor ini adalah jasa yang menunjang kegiatan perikanan atas dasar balas jasa/kontrak (BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2022).

Potensi Daerah Penelitian;

1. Pertanian

Luas lahan sawah di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2017 sebesar 36.051 hektar, dimana 30.001 hektar merupakan luas lahan sawah nonirigasi dan sisanya 6.050 hektar merupakan luas lahan sawah irigasi. Dari 30.001 hektar luas lahan sawah nonirigasi, 29.520 hektar merupakan luas lahan sawah lebak dan sisanya merupakan tadah hujan. Luas tanam padi sawah sebesar 25.343 hektar dengan luas panen sebesar 23.293 hektar. Produksi padi sawah sebesar 131.787 ton. Varietas padi dengan luas tanam terbesar adalah mekongga sebesar 10.249 hektar.

2. Tanaman Pangan

Luas panen padi di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2020 sebesar 19.131,80 hektar dengan produksi padi sebesar 103.749,20 ton. Selain padi, cadangan pangan lain yang banyak tersedia di Kabupaten Hulu Sungai Utara berturut-turut adalah jagung 1.250,30 ton, ubi kayu 577,25 ton, ubi jalar 1.699,61 ton, kacang tanah 328,39 ton, dan kacang hijau 3,20 ton. Varietas padi dengan luas tanam terbesar adalah mekongga sebesar 14.981,00 hektar.

3. Tanaman Hortikultura

Luas tanam sayuran dan buah-buahan semusim di Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun 2020 seluas 135 Ha. Diantara buah dan sayuran semusim tersebut, yang produksinya paling banyak adalah cabai seluas 84 Ha. Sedangkan

produksi sayuran dan buah-buahan tahunan sebanyak 18.253 kuintal. Berturut-turut yang produksinya paling banyak adalah pisang 7.660 kuintal, mangga 3.334 kuintal, nangka/cempedak 1.940 kuintal, dan rambutan 1.473 kuintal. 2. Perkebunan Luas tanam sayur-sayuran sebesar 119,00 hektar dengan luas panen sebesar 129,00 hektar. Produksi sayursayuran sebesar 882,36 ton. Produksi sayuran terbanyak adalah cabai besar sebesar 2.178,00 ton. Luas tanam buahbuahan tahun 2017 sebesar 0,33 hektar dengan luas panen sebesar 172,23 hektar. Produksi buah-buahan sebesar 1.572,30 ton. Produksi buah terbanyak adalah pisang sebesar 570,10 ton. Produksi tanaman perkebunan paling banyak adalah kelapa sawit rakyat sebesar 1.741,12 ton, disusulkelapa sebesar 610,00 ton.

#### 4. Peternakan

Jumlah ternak besar di Kabupaten Hulu Sungai Utara paling banyak adalah kerbau sebanyak 9.086 ekor, dengan nilai produksi daging sebesar 61.137 kg. Jumlah ternak kecil terbanyak adalah kambing sebanyak 445 ekor. Sedangkan jumlah ternak unggas terbanyak adalah ayam ras pedaging sebanyak 2.698.919 ekor. 4. Perikanan Produksi perikanan didominasi oleh perikanan tangkap. Meskipun begitu, nilai rupiah yang dihasilkan lebih banyak dari subsektor perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2020 sebanyak 9.802,03 ton atau setara 168.296.408 rupiah. Sedangkan perikanan tangkap sebanyak 12.316,33 ton dengan nilai sebesar 214.172.802 rupiah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

Mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dan mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap dan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## 2. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang merupakan salah satu dari Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai November 2023 mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan penyusunan laporan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu merupakan salah satu data yang dikumpulkan oleh para pengumpul data yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat yang ingin menggunakan data tersebut.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hubungan yang dimaksud berupa hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat, ada variabel dependen (dipengaruhi) dan variabel independen (mempengaruhi).

### Metode Analisis Data

#### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Dalam analisis regresi ada beberapa hal yang harus dianalisis sebagai

dasar untuk melakukan analisis lebih mendalam dari sekedar persamaan regresi yang terbentuk. Beberapa hal yang perlu dianalisis berkaitan dengan analisis regresi adalah membuat persamaan regresi, menghitung nilai prediksi, menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ), menghitung kesalahan baku estimasi, menghitung kesalahan baku regresi, menghitung F hitung, dan terakhir menghitung nilai t hitung (Suliyanto, 2011).

Model yang digunakan untuk melakukan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstanta/intercept

b = Koefisien regresi/slope

X = Variabel bebas  $\varepsilon$  = Nilai residu

#### Uji Parsial (Uji t)

Menurut Suliyanto (2011), Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel.

Menurut Suliyanto (2011), pengujian parameter regresi secara tunggal (Uji t) digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar dibandingkan t tabel. Untuk mengetahui besarnya t hitung digunakan rumus berikut :

$$t = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$b_j$  = koefisien regresi

$S_{b_j}$  = kesalahan baku koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan uji t.  $H_0$  tidak dapat ditolak jika t hitung  $\leq$  t tabel.

$H_1$  diterima jika t hitung  $>$  t tabel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabulasi Pengolahan Data

Tahun	Sektor Pertanian (Juta Rupiah)	Pendapatan Asli Daerah (Juta Rupiah)	PDRB (Juta Rupiah)
2005	214.294,10	2.248.040,01	670.680,48
2006	230.056,14	3.528.757,74	697.572,38
2007	247.535,68	4.071.943,53	731.413,14
2008	275.563,28	4.811.942,37	790.475,14
2009	291.105,40	5.881.262,91	832.029,10
2010	291.279,80	6.616.420,75	870.165,53
2011	307.925,79	5.982.844,15	924.667,87
2012	448.265,79	7.757.903,30	2.288.014,89
2013	447.062,60	6.849.752,82	2.410.137,59

2014	483.050,43	7.453.166,04	2.554.597,22
2015	490.086,04	17.646.850,00	2.690.886,25
2016	481.668,29	16.848.250,00	2.815.484,06
2017	503.301,23	15.819.050,00	2.977.885,56
2018	533.294,25	14.453.350,00	3.150.843,46
2019	548.088,23	13.803.300,00	3.325.434,16
2020	627.096,01	10.162.900,00	4.968.810,00
2021	658.247,13	14.425.000,00	5.253.450,00
2022	675.804,29	18.240.000,00	5.671.780,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai **Utara, 2022.**

### Pendapatan Asli Daerah Sektor Pertanian

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pendapatan Asli Daerah dikategorikan dalam pendapatan rutin Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD). Salah satu sektor yang bisa menjadi sumber pendapatan adalah sektor pertanian, sektor pertanian merupakan sektor unggulan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara, disaat sektor unggulan mengalami peningkatan yang signifikan selain dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah tersebut (Dwita 2017).

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2807212.636	2290768.032		1.225	.238
	Sektor Pertanian	29.293	5.033	.824	5.820	.000

a. Dependent Variable: PAD Total

Sumber: Diolah Dari Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung  $5.820 > t$  tabel 1.746 dan signifikan pendapatan asli daerah sektor pertanian sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya pendapatan asli daerah sektor pertanian berpengaruh secara positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) total secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2140451.186	267751.311		-7.994	.000
	Sektor Pertanian	10.595	.588	.976	18.009	.000

a. Dependent Variable : PDRB

Sumber: Diolah Dari Data Sekunder, 2023



Berdasarkan tabel di atas hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung 18.009 > t tabel 1.746 dan signifikan sektor pertanian sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya sektor pertanian berpengaruh secara positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) secara parsial.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian tentang Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini mempunyai kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 5.820 > t tabel 1.746 dan dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah sektor Pertanian berpengaruh secara positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah total secara parsial.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto secara parsial Sektor Pertanian berpengaruh secara positif dan juga terdapat pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari nilai t hitung 18.009 > t tabel 1,746 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2004. Ekonomi Pembangunan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Daerah. BPFE.Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln. 2015. Ekonomi Pembangunan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, 2022. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara 2005-2022. BPPRD Kabupaten Hulu Sungai Utara. Amuntai
- Badan Pusat Statistik, 2022. Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara. Amuntai.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Kalimantan Selatan Dalam Angka 2020. BPS Provinsi Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Hulu Sungai Utara Menurut Usaha Lapangan 2005-2022. BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara. Amuntai.
- Dwita, Beatrik okta, 2017. Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pringsewu Periode 2009-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2018. Pertumbuhan PDB Pertanian RI 2018 Melebihi Target. Jakarta.
- Risnawati. 2016. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Makasar.
- Saihani & Heldawati. 2020. Buku Ajar Metode Penelitian. CV. HEMAT publishing. Amuntai.
- Suliyanto, 2011. Ekonomitrika Terapan Teori & Aplikasi Dengan SPSS. CV Andi Offset. Yogyakarta.